

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang memegang peranan penting dalam kegiatan berkomunikasi. Sebagai sarana berbahasa, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat individual yang harus diasah. Karena keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori, melainkan harus dibiasakan melalui latihan dan praktik yang teratur. Kejelasan organisasi tulisan bergantung pada cara berpikir, penyusunan yang tepat, dan struktur kalimat yang baik (Hasani, 2005: hlm.2).

Keterampilan menulis merupakan urutan terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca.. Hal ini dibuktikan dengan pemaparan dari jurnal milik Cahyani tahun 2010 bahwa jika seseorang mulai menulis akan ada rasa takut memulai dan membuat kesalahan menulis sebuah topik. Selain itu karena keterampilan menulis harus melibatkan berbagai kemampuan, seperti kemampuan menguasai gagasan, kemampuan menggunakan unsur bahasa, kemampuan menentukan bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya, dan kemampuan menggunakan ejaan serta tanda baca Rusyana dalam (Cahyani, 2016: hlm. 3).

Berdasarkan penelitian awal di 5 sekolah daerah Kota Bandung, Cimahi, Kabupaten Bandung, dan Kota Bekasi, kemampuan menulis peserta didik rata-rata memiliki kendala pada pengembangan ide atau pola berpikir. Hal ini disebabkan oleh sedikitnya input yang masuk dan tidak adanya pelatihan yang dilakukan agar kemampuan menulis tersebut meningkat. Menurut Cahyani, (20016: hlm.5) masyarakat Indonesia masih menggunakan budaya pandang dengar. Mereka tidak membiasakan diri untuk melatih kemampuan menulis dan membaca di waktu luang yang mereka miliki.

Hal lainnya yang berpengaruh pada kemampuan menulis adalah kurangnya kegiatan literasi yang kalah saing dengan kebiasaan masyarakat dalam

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bersosial media. Hal ini membuat masyarakat semakin mudah mempercayai berita-berita tanpa tahu sumber yang sebenarnya melalui literasi.

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di sisi lain, Perkembangan sosial media yang semakin marak ternyata menimbulkan dampak negatif yang terjadi pada perkembangan peserta didik. Salah satu dampak negatif yang terjadi pada masyarakat adalah kurangnya rasa percaya diri. CNN mengutip penelitian milik para peneliti dari Universitas Strathclyde, Universitas Ohio dan Universitas Iowa yang menemukan bahwa semakin maraknya media sosial semakin rendah juga kepercayaan diri seseorang. Dari mulai tingkat percaya diri menggunakan foto profil, sampai kurangnya percaya diri untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain secara langsung.

Selain itu penggunaan media sosial semakin sulit dikendalikan, khususnya bagi anak-anak pada masa remaja. Hal negatif lainnya adalah banyaknya wawasan yang kurang tepat yang didapat oleh mereka. Walaupun sebenarnya dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai media pembelajaran, namun harus tetap diberikan arah yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan kerja sama atau berkolaborasi dengan teman sebaya.

Kurikulum 2013 memicu peserta didik untuk menjadi *center* di dalam sebuah pembelajaran. Namun ternyata tuntutan yang diberikan kepada peserta didik pun semakin besar, karena dengan fasilitas yang semakin berkembang secara teknologi, peserta didik dituntut untuk memfasilitasi rasa ingin tahunya. Hal tersebut berkaitan dengan persaingan negara dalam bidang pendidikan yang semakin ketat, terlebih Indonesia memiliki indeks pendidikan yang rendah hingga saat ini yaitu 14,3%.

Hal ini menjadi tuntutan penting dalam sebuah pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah. Diharapkan setelah adanya pengembangan tersebut akan dapat menjadi salah satu motivasi supaya Indonesia dapat lebih baik lagi khususnya dalam dunia pendidikan. Pada era moderen, dunia pendidikan sudah tidak asing dengan teknologi. Melalui teknologi, pembelajaran diharapkan mampu memberikan jalan keluar supaya peserta didik dengan leluasa dapat mengakses berbagai macam pengetahuan. Namun masalah sejati yang dihadapi adalah ketika masyarakat mengenai media atau

iptek, khususnya peserta didik mereka masih sulit memilah mana yang menjadi fasilitas, dan mana yang hanya menjadi hiburan semata. Seringnya fasilitas tersebut menjadi penghalang peserta didik untuk melakukan kerja sama antara temannya sehingga menjadi janggal ketika melakukan kerja sama di kelas.

Faktor lain yang akan mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menulis adalah metode yang dibawakan oleh pengajar. Guru masih memerlukan berbagai pengembangan variasi dalam sebuah pengajaran menulis. Hal ini menjadi perhatian khusus mengingat sudah banyak penelitian mengenai menulis yang digunakan oleh mahasiswa bahasa selain tiga keterampilan berbahasa lainnya. Namun kemampuan tersebut masih saja dianggap kurang.

Cahyani (2016: hlm. 7) dalam bukunya bahwa pembelajaran menulis tidak hanya metode tugas, melainkan pula dapat menggunakan metode diskusi, koreksi, dan bimbingan. Hal tersebut memperkuat hipotesis para peneliti mengenai kurangnya variasi dalam pengembangan metode yang digunakan oleh guru.

Sebagai fasilitator, guru dituntut dapat memberikan pengalaman yang baik dan seimbang mengenai empat keterampilan berbahasa. Khususnya menulis, proses kemampuan tersebut harus berlangsung dan dibiasakan di dalam kelas. Seperti yang disarankan oleh Winch dkk dalam (Ni Nyoman dan Luh Putu: 2018, hlm. 116) anak-anak harus diberi berbagai bentuk pengalaman dengan teks apabila kita ingin meningkatkan kemampuan baca tulisnya. Maka dari itu, guru dituntut untuk menyajikan pembawaan yang menarik dalam pembelajaran menulis.

Maka dari itu, peneliti menawarkan teknik kolaborasi ke dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Selain memerlukan dukungan media informasi yang luas, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi juga dapat mengemas kegiatan observasi menjadi sebuah kegiatan yang jauh lebih sederhana dengan melakukan sebuah observasi menggunakan metode secara tidak langsung dan dikemas dengan teknik kolaborasi.

Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dipilih berdasarkan penelitian awal pada 5 sekolah di daerah Kota Bandung, Cimahi, Kabupaten Bandung, dan Kota Bekasi yang di mana hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tersebut dianggap masih kurang. Hal yang paling menonjol adalah peserta didik tidak dapat membedakan antara teks laporan hasil observasi dengan jenis teks yang lainnya. Peneliti mengambil sampel masing-masing 5 teks laporan hasil observasi pada 5 sekolah tersebut, hasilnya adalah 20 orang atau 80% hasil penulisan teks laporan hasil observasi tidak ada bedanya dengan teks deskripsi, padahal teks laporan hasil observasi memiliki ciri khas tersendiri dalam langkah-langkah penyusunannya. Selain itu ada beberapa kaidah kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi yang tidak ditemukan dalam teks-teks tersebut.

Berdasarkan penelitian melalui jurnal milik Eka, dkk. kesulitan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi terdapat pada saat mengolah ide serta mencari sumber data atau informasi. Kendala lain adalah hasil tulisan peserta didik tergolong sederhana untuk sebuah teks laporan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat peserta didik dalam membaca dan mengolah informasi.

Selain itu teks laporan hasil observasi tergolong teks baru, yaitu teks keluaran Kurikulum 2013. Teks ini terdengar asing karna karakteristiknya yang mirip dengan karya ilmiah namun terbilang lebih singkat sehingga dari segi sifat tidak jauh berbeda dengan teks deskripsi. Teks laporan hasil observasi juga termasuk ke dalam jenis teks ilmiah yang dapat ditemui di dalam sebuah artikel atau berita yang di mana kurang menarik motivasi peserta didik.

Kegiatan pembelajaran menulis sendiri tidak pernah luput dari membaca. Sehingga ketika peserta didik memiliki kendala dalam membaca sebuah teks, maka tidak dapat dipungkiri peserta didik tersebut akan terkendala juga dalam kegiatan pembelajaran menulisnya. Masalah yang umum terjadi karena kurangnya motivasi membaca adalah kurangnya tingkat berpikir kritis dalam

mengolah ide serta melemahnya wawasan yang diperoleh sehingga sumber yang akan dituliskan menjadi kurang relevan.

Selain hal tersebut, pemicu kurangnya minat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi terdapat pada metode dan teknik yang digunakan oleh guru. Guru sebagai fasilitator dan motivator berperan penting dalam pembelajaran di kelas, dan dituntut untuk dapat menggunakan teknik, media, dan metode pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Salah satu metode relevan yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi adalah teknik menulis secara kolaborasi. Teknik tersebut menuntun peserta didik untuk saling mengoreksi ide sebelum mereka menulis teks laporan hasil observasi, lalu dapat berdiskusi terkait hasil akhir dari pekerjaan peserta didik tersebut sebelum diserahkan ke guru yang bersangkutan. Metode ini juga dapat membantu peserta didik dalam memahami langkah-langkah menulis dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi dengan cara diskusi.

Beberapa penelitian mengenai teknik menulis kolaborasi sudah dilakukan. Teknik menulis kolaborasi sendiri menawarkan beberapa metode yang ditawarkan salah satunya adalah *Peer Editing*. Teknik menulis kolaborasi sendiri lebih umum dikenal dengan teknik tutor sebaya. Fikar, M. Hazizul pada tahun 2014 melakukan sebuah penelitian mengenai menulis kolaborasi namun dengan teks yang berbeda. Penelitian tersebut berjudul “Kemahiran Menulis Teks Pidato dengan menggunakan Metode Kolaborasi Kelas X SMA 3 Tanjung Pinang Tahun Pelajaran 2014/2015” dengan menggunakan 1 kelas untuk diujicobakan. Rata-rata nilai yang didapatkan adalah 78,6 dengan kategori mahir.

Penelitian lain milik Sri Hapsari mendeskripsikan bahwa penggunaan teknik kolaborasi menghasilkan kelas yang cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran subjek dalam melakukan penelitian. Selain itu, dari hasil wawancaranya Sri memaparkan bahwa 86% subjek laki-laki dan 67% subjek

perempuannya merasakan manfaat dari menulis kolaborasi. Hal ini sejalan dengan penelitian milik Dedi di jurusan Bahasa Jepang FPBS UPI. Menurut Dedi mahasiswa dirasa lebih kritis dan berani dalam menyampaikan komentar atau pendapatnya meskipun masih terdapat beberapa kekeliruan. Serta melalui diskusi semua mahasiswa akan terdorong untuk melakukan persiapan mengenai materi atau referensi yang akan dibahasnya.

Penelitian lain yaitu dari jurnal milik Hazizul Fikar yang melakukan penelitian di SMA 3 Tanjungpinang. Hasil penelitian yang didapatkan adalah perolehan nilai rata-rata kemahiran peserta didik yaitu 78.6 dan termasuk ke dalam kategori mahir. Dalam penelitiannya tidak ada satu pun peserta didik yang memperoleh nilai cukup, kurang, dan gagal.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Agung, Elis Nurfatia dengan judul “Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Analisis Proses Berbasis Kecakapan Vokasional dengan Metode Kolaborasi”. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI SMK Mutiara Baru Bekasi pada tahun pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengembangan kolaborasi untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik memperoleh nilai yang signifikan.

Dapat disimpulkan dari beberapa penelitian sebelumnya bahwa teknik menulis kolaborasi akan dapat membantu peserta didik dalam keterampilan menulis yang berlangsung. Selain itu peran komunikasi antar peserta didik pada kelompok kecil biasanya menunjukkan pencapaian akademis yang lebih tinggi (Springer dalam Elizabert, 1999).

Maka dari itu, berdasarkan paparan kondisi objektif dan penelitian yang relevan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Penerapan Teknik Menulis Kolaborasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi (Penelitian Kuasi Eksperimen terhadap siswa kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019)”**

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang berfokus pada perlakuan dan hasil tulisan peserta didik, penelitian ini berfokus untuk melihat perbedaan yang secara signifikan yang dihasilkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan teknik menulis kolaborasi. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah peserta didik dapat memahami hakikat, struktur, dan kaidah kebahasaan pada teks laporan hasil observasi.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Penelitian ini berpusat pada teknik menulis kolaborasi dengan menggunakan metode *Peer Editing* yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Upaya agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka terdapat beberapa identifikasi permasalahan dari penelitian ini yang menjadi pusat pembahasan. Beberapa identifikasi masalah tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Peserta didik kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan dari suatu teks.
2. Peserta didik segan bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahaminya.
3. Pemeriksaan tugas peserta didik kurang menyeluruh sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran menulis.
4. Guru tidak memanfaatkan tutor sebaya sebagai bagian dari metode yang dapat digunakan di kelas.
5. Peserta didik kesulitan menerapkan kaidah kebahasaan dalam menulis teks.
6. Peserta didik tidak dapat membedakan antara satu teks dengan teks lainnya yang mirip.
7. Peserta didik kesulitan menentukan langkah-langkah dalam membuat karangan berupa teks laporan hasil observasi.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Angkasa 2 Margahayu sebelum dan sesudah menggunakan teknik menulis kolaborasi di kelas eksperimen?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Angkasa 2 Margahayu sebelum dan sesudah menggunakan teknik konvensional di kelas kontrol?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah penelitian?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa dengan menggunakan metode menulis kolaborasi.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Angkasa 2 Margahayu sebelum dan sesudah menggunakan metode menulis teks kolaborasi;
2. kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Angkasa 2 Margahayu sebelum dan sesudah menggunakan metode konvensional;
3. perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Manfaat Penelitian

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran menulis siswa. Sebagai keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai, menulis merupakan keterampilan yang harus terus-menerus ditingkatkan. Melalui pembelajaran menulis, siswa dilatih kemampuannya dalam menulis berbagai teks.

Adapula manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan siswa yang mengkaji mengenai teks laporan hasil observasi.

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai masalah yang terjadi dalam kemampuan menulis dan menganalisis metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam memperkaya penerapan yang lebih variatif agar dapat menarik minat siswa dalam belajar. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan dan penerapan metode menulis kolaborasi untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan menulisnya. Serta diharapkan mampu mengasah kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode yang berbeda.

F. Struktur Organisasi Penulisan

Struktur organisasi penulisan pada skripsi ini terdiri atas lima bab. Bab 1 pendahuluan, bab 2 kajian teori, bab 3 metodologi penelitian, bab 4 temuan dan pembahasan, serta bab 5 berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Berikut ini akan dipaparkan mengenai masing-masing bab secara terperinci.

Bab 1 Pendahuluan di dalamnya berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi. Latar belakang masalah penelitian mengungkapkan alasan mengapa

penulis melakukan penelitian. Kurangnya rasa percaya diri dan masih terdapatnya kesalahan dalam melakukan langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi. Selain itu, masih terdapat kesalahan pada kaidah kebahasaan atau penulisan. Identifikasi masalah penelitian adalah uraian mengenai masalah yang muncul dalam latar belakang masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian merupakan hasil pembatasan masalah yang kemudian dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan. Tujuan penelitian tentunya sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat yang ditinjau dari manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

Bab 2 Kajian Teori berisi teori mengenai pengertian pembelajaran, komponen pembelajaran, teknik pembelajaran, keterampilan menulis, dan didalamnya terdapat pengertian dari teks laporan hasil observasi.

Bab 3 Metodologi Penelitian, pada bab ini di dalamnya terdapat beberapa subbab mengenai metodologi penelitian, yaitu desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data, dan hipotesis penelitian. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian eksperimen kuasi dengan menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X BDP 1 dan siswa kelas X OTKP 2 di SMK Angkasa 2 Margahayu. Teknik pengolahan data terdiri atas rumus-rumus statistik.

Bab 4 Temuan dan Pembahasan, pada bab keempat di dalamnya terdapat beberapa subbab mengenai pengolahan dan analisis data hasil penelitian, yaitu deskripsi pengolahan data penelitian dan pembahasan hasil penelitian meliputi: 1) deskripsi data memaparkan data apa saja yang telah didapat serta mengolah data, 2) pembahasan hasil penelitian memaparkan hasil dari pengolahan data untuk mendapat kesimpulan akhir. Pengolahan data berupa data statistik dan deskripsi hasil penelitian.

Bab 5 Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, didalamnya terdapat tiga subbab yaitu simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan dari rumusan hasil pembahasan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi

menggunakan metode menulis kolaborasi, implikasi atau dampak dan manfaat setelah menggunakan metode menulis kolaborasi, dan rekomendasi bagi berbagai pihak baik pendidik yang akan menerapkan metode tersebut maupun peneliti selanjutnya.

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu